

PRAKTEK AKUNTANSI DI BERBAGAI NEGARA (BAGIAN I)

Oleh: Muhyiddin, S.Ak., M.Ak.

PENDAHULUAN

Standar Akuntansi merupakan regulasi atau peraturan yang mengatur pengolahan laporan keuangan.

Banyak praktik yang menyimpang dari yang diharuskan standar, yaitu:

1. Hukuman untuk kegagalan dengan pernyataan akuntansi resmi dianggap lemah atau tidak efektif.
2. Perusahaan bisa dengan sukarela melaporkan lebih banyak informasi daripada yang diharuskan.
3. Beberapa negara mengizinkan perusahaan untuk keluar dari jalur standar akuntansi jika hal tersebut menggambarkan hasil operasi dan posisi keuangan perusahaan dengan lebih baik.

IFRS DALAM UNI EROPA

Negara	Republik Ceko	Perancis	Jerman	Belanda	Inggris
Perusahaan terdaftar – laporan keuangan gabungan	Diharuskan	Diharuskan	Diharuskan	Diharuskan	Diharuskan
Perusahaan terdaftar – laporan keuangan perusahaan pribadi	Diharuskan	Dilarang	Dibolehkan, tapi hanya untuk tujuan informasional	Dibolehkan	Dibolehkan
Perusahaan tidak terdaftar – laporan keuangan gabungan	Dibolehkan	Dibolehkan	Dibolehkan	Dibolehkan	Dibolehkan
Perusahaan tidak terdaftar – laporan keuangan perusahaan pribadi	Dilarang	Dilarang	Dibolehkan, tapi hanya untuk tujuan informasional	Dibolehkan	Dibolehkan

LAPORAN KEUANGAN IFRS

Laporan keuangan IFRS terdiri atas neraca gabungan, laporan laba rugi, laporan kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan penjelasan.

Ungkapan catatan harus mencakup:

1. Kebijakan akuntansi yang diikuti.
2. Penilaian yang dibuat oleh manajemen dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang penting.
3. Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber penting tentang ketidakpastian estimasi

PATOKAN AKUNTANSI IFRS

Patokan akuntansi dalam IFRS diantaranya:

1. Goodwill yang negatif harus segera diakui dalam pendapatan.
2. Entitas-entitas yang dikontrol bersama bisa dibukukan, baik untuk gabungan yang proposional atau metode ekuitas.
3. Penanaman modal dalam perusahaan gabungan dibukukan dalam metode ekuitas.
4. Translasi laporan keuangan dari operasi asing didasarkan pada konsep mata uang fungsional

TRANSLASI MATA UANG

Jika entitas asing memiliki mata uang fungsional yang sama dengan mata uang laporan perusahaan induk, laporan keuangan ditranslasikan:

1. Tingkat akhir tahun untuk artikel moneter.
2. Tingkat bursa berdasar tanggal transaksi untuk artikel non - moneter yang diterima pada nilai perolehan.
3. Tingkat bursa berdasarkan tanggal peniaian untuk artikel non - moneter yang diterima pada nilai wajar.

KOMPARATIF AKUNTANSI DI BERBAGAI NEGARA

Komparatif Akuntansi diberbagai negara dapat ditampilkan dalam tabel berikut ini:

No	Negara	Regulasi dan Penegakan Hukum	Pelaporan Keuangan	Pengukuran Akuntansi
1	Perancis	Ada lima badan otoritas yang terlibat dalam penyusunan standar di Prancis :	Terdiri atas : 1. Neraca 2. Laporan laba rugi 3. Catatan atas laporan keuangan	1. Mengikuti IFRS dalam laporan keuangan gabungan mereka, termasuk yang tidak terdaftar.

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Badan Akuntansi Nasional 2. Komite Regulasi Akuntansi 3. Otoritas Pasar Keuangan 4. Institute Akuntan Publik 5. Institute Nasional Undang-undang Auditor 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Laporan direktur 5. Laporan auditor 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Perusahaan Prancis harus mengikuti regulasi tetap dari ketentuan pada tingkat perusahaan pribadi. 3. Akuntansi untuk perusahaan pribadi merupakan dasar hukum untuk membagikan deviden dan menghitung penghasilan wajib pajak. 4. Asset-asset yang dipinjamkan tidak dikapitalisasi, dan biaya sewa dibebankan. 5. Kepentingan pensiun dan pengunduran diri biasanya dibebankan ketika dibayarkan, dan tanggungan masa depan jarang diakui sebagai hutang. 6. Utang untuk kepentingan pasca-pekerjaan tidak harus diakui dan pinjaman keuangan tidak perlu dikapitalisasi. 7. Pajak-pajak yang ditangguhkan dihitung menggunakan
--	--	---	---	--

				<p>metode kewajiban, dan dipotong ketika pembalikan perbedaan waktu bisa diperkirakan.</p> <p>8. Goodwill biasanya dikapitalisasi dan diamortisasi ke dalam pendapatan, tapi tidak ada jangka waktu tertentu periode amortisasi yang spesifik.</p>
2	Jerman	<p>Sistem penyusunan standar akuntansi Jerman secara umum sama dengan sitem yang digunakan di Inggris dan Amerika Serikat, dan sama dengan IASB. Namun penting untuk menekankan bahwa standar GASB merupakan rekomendasi otoriter yang hanya berlaku untuk laporan keuangan gabungan</p>	<p>Terdiri atas :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Neraca 2. Laporan laba rugi 3. Catatan 4. Laporan manajemen 5. Laporan auditor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada dua bentuk metode pembelian : metode nilai buku dan metode revaluasi. 2. Metode revaluasi harus digunakan, dimana asset dan utang dinilai kembali berdasarkan harga pasar, dan kelebihanannya ke <i>goodwill</i>. 3. Harga perolehan untuk menilai asset berwujud. 4. Persediaan dicatat pada biaya atau pasar yang lebih rendah; FIFO, LIFO, dan rata-rata merupakan metode untuk menentukan biaya.

				<p>5. Depresiasi asset tetap disesuaikan dengan penurunan tingkat pajak.</p> <p>6. Biaya riset dan pengembangan dibebankan saat terjadinya.</p> <p>7. Pinjaman dana biasanya tidak dikapitalisasi, tapi kewajiban pension diakui berdasarkan penentuan nilai tafsiran yang sesuai dengan undang-undang perpajakan.</p>
3	Jepang	<p>Pemerintah nasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntansi Jepang. Berdasarkan Undang-undang perusahaan, laporan keuangan serta jadwal yang mendukung pada perusahaan kecil dan menengah merupakan subjek untuk audit hanya</p>	<p>Perusahaan yang bergabung di bawah undang-undang perusahaan dibutuhkan untuk mempersiapkan laporan yang berwenang untuk disetujui pada saat rapat pemegang saham, yang isinya antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Neraca 2. Laporan Laba Rugi 3. Laporan atas perubahan ekuitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode <i>pooling of interest</i> (penyatuan saham) untuk bisnis gabungan digunakan pada situasi tertentu saja di mana tidak ada perusahaan yang mengontrol perusahaan lainnya. 2. Metode ekuitas digunakan untuk investasi dalam perusahaan afiliasi ketika perusahaan induk memberikan pengaruh signifikan daripada kebijakan operasional dan finansial.

		<p>oleh auditor yang berwenang. Baik auditor berwenang atau independen, keduanya harus mengaudit laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan sesuai dengan undang-undang pertukaran dan sekuritas.</p> <p>Auditor yang berwenang tidak memerlukan kualifikasi profesional yang ditugasi oleh perusahaan secara penuh. Audit berwenang biasanya fokus pada manajerial direktur dan baik bekerja sesuai dengan kewenangannya atau tidak.</p>	<p>pemegang saham</p> <p>4. Laporan bisnis</p> <p>5. Jadwal terkait</p>	<p>3. Persediaan yang harus dihitung apakah cocok dengan biaya atau lebih rendah atau nilai keuntungan bersih. FIFO, LIFO, serta metode biaya rata-rata semuanya menerima metode cost flow (arus biaya), dengan rata-rata yang paling populer.</p> <p>4. Investasi dalam saham dinilai pada harga pasar.</p> <p>5. Aset tetap dinilai pada biaya dan didepresiasi yang berkenaan dengan hukum perpajakan.</p> <p>6. Metode declining balance (saldo menurun) merupakan metode depresiasi paling umum. Aset bersih juga diuji dengan penurunan nilai.</p>
--	--	---	---	---

		Auditor independen melibatkan pemeriksaan terhadap laporan dan catatan keuangan, serta harus dilakukan oleh akuntan publik bersertifikasi (<i>certified public accountants</i> – CPAs).		
4	Belanda	Regulasi akuntansi di Belanda tetap bersifat liberal hingga munculnya Act on Annual Financial Statements pada tahun 1970 Undang-undang tahun 1970 memperkenalkan audit berdasarkan perintah. Undang-undang tersebut juga menyusun pembentukan Tripartie Accounting Study	1. Neraca 2. Laporan laba rugi 3. Catatan 4. Laporan direktur 5. Informasi lain yang sudah ditentukan	1. Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi dan nilai wajar dari asset dan utang yang diakuisisi. 2. Usaha patungan bisa dihitung menggunakan metode ekuitas atau penggabungan proporsional. 3. Fleksibilitas Belanda terhadap pengukuran akuntansi sangat nyata dalam izin menggunakan nilai lancer untuk asset berwujud seperti persediaan dan asset yang bisa didepresiasi. 4. Harga perolehan digunakan ditentukan oleh

		<p>Group dan melahirkan Enterprise Chamber. Undang-undang tersebut, yang digabungkan dalam undang-undang sipil pada tahun 1975, dikembangkan oleh legislasi pada tahun 1983 untuk menyesuaikan dengan EU Fourth Directive, dan selanjutnya dikembangkan lagi pada tahun 1988 untuk menyesuaikan dengan Eu Seventh Directive.</p>		<p>FIFO, LIFO, atau metode rata-rata</p>
5	Inggris	<p>Enam dewan akuntansi di Kerajaan Inggris berikut ini dihubungkan melalui Consultative Committee of Accountancy Bodies (CCAB), yang dibentuk</p>	<p>Terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan direktur 2. Akun laba dan rugi serta neraca 3. Laporan arus kas 4. Laporan keseluruhan laba dan rugi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbolehkan adanya metode akusisi dan penggabungan akuntansi untuk kombinasi bisnis. Namun. 2. Di bawah metode akusisi, goodwill dihitung sebagai selisih antara harga pasar dari uang yang

		<p>pada tahun 1970.</p> <p>Hingga tahun 2000, standar audit merupakan tanggung jawab sebuah dewan dari CCAB. Pada tahun tersebut Accountancy Foundation di bentuk untuk mengatur dan mengawasi profesi audit.</p>	<p>5. Laporan kebijakan akuntansi</p> <p>6. Catatan yang direferensikan dalam laporan keuangan</p> <p>7. Laporan auditor</p>	<p>dibayarkan dan harga pasar dari asset bersih yang diakusisi.</p> <p>3. Aset-aset bisa dihitung pada harga perolehan, biaya sekarang, atau menggunakan gabungan keduanya. Jadi , revaluasi tanah dan bangunan diperbolehkan.</p> <p>4. Depresiasi dan amortisasi harus berhubungan dengan dasar perhitungan yang digunakan untuk asset-aset yang mendasarinya.</p> <p>5. Pinjaman yang menggantikan risiko dan penghargaan kepemilikan kepada penyewa dikapitalisasi dan kewajiban sewa ditunjukkan sebagai utang.</p> <p>6. Biaya provisi pension dan kepetingan pengunduran diri lainnya harus dihitung secara sistematis dan rasional pada periode selama jasa pegawai ditunjukkan.</p> <p>7. Semua perusahaan</p>
--	--	---	--	---

				<p>inggris diizinkan untuk menggunakan IFRS alih alih GAAP Inggris yang baru saja dijelaskan, jadi inisiatif Uni Eropa pada tahun 2005 untuk perusahaan-perusahaan yang terdaftar diperluas untuk perusahaan – perusahaan Inggris yang tidak terdaftar juga.</p>
6	USA	<p>Sistem akuntansi di Amerika Serikat bersifat <i>Common Law</i> dan diatur oleh sektor khusus Dewan Standart Akuntansi Keuangan (<i>Financial Accounting Standard Board– FASB</i>), namun untuk kewenangannya dibawah SEC (<i>Securities and Exchange Commission</i>). Yaitu, SEC memiliki kewenangan</p>	<p>Laporan Keuangan di Amerika Serikat meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Manajemen 2. Laporan auditor independent 3. Laporan Keuangan Primer (Laporan Laba-Rugi, neraca, laporan arus kas, laba-rugi komprehensif, perubahan ekuitas pemegang saham) 4. Diskusi manajemen dan analisa hasil operasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggabungan bisnis dihitung seperti sebuah pembelian 2. Goodwill dikapitalisasi sebagai selisih antara harga pasar yang dipertimbangkan dengan harga pasar dibawah aset bersih yang diperoleh 3. Aset berwujud dan tidak berwujud dinilai dengan harga perolehan 4. Persediaan menggunakan metode FIFO, LIFO dan average 5. LIFO digunakan untuk tujuan kepentingan pajak

	<p>penuh untuk menjelaskan standart akuntansi dan laporan perusahaan publik akan tetapi bergantung pada sektor swasta dalam penerapan standardisasi tersebut. Prinsip Akuntansi yang Berlaku umum (<i>Generally Accepted Accounting Principles</i>–GAAP) terdiri atas seluruh standar akuntansi keuangan, peraturan, dan regulasi yang harus dipatuhi dalam mempersiapkan laporan keuangan dengan komponen utama dari GAAP ini adalah SFASs. Pada tahun 2002 FASB dan IASB menandatangani <i>Norwalk</i></p>	<p>dan kondisi keuangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Penjelasan mengenai kebijakan akuntansi dengan dampak yang paling kritis pada laporan keuangan 6. Catatan atas laporan keuangan 7. Perbandingan data keuangan selama 5 atau 10 tahun 8. Data triwulan terpilih 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Penyesuaian mata uang asing megikuti persyaratan dari SFASs no.52 yang berdsarkan pada tambahan fungsional mata uang asing untuk menentukan metodologi penyesuaian pertukaran mata uang asing. 7. Penyusutan dan amorrtsasi ditentukan dengan estimasi umur ekonomis 8. Biaya penelitian dan pengembangan dibebankan saat terjadinya
--	--	--	---

		<p><i>Agreement</i> dengan tujuan untuk menghilangkan perbedaan yang muncul diantara standardisasi mereka serta mengkoordinasikan agenda pengaturan standardisasi sehingga permasalahan utama yang muncul dapat diselesaikan bersama.</p>		
7	Cheko	<p>Menteri keuangan menetapkan praktik pengukuran dan pengungkapan yang biasa diterima yang harus diikuti oleh perusahaan. Jadi Akuntansi republik Ceko dipengaruhi oleh <i>Commercial Code</i>, <i>Accountancy Act</i>, dan dekrit menteri keuangan. Berpengaruh mulai 1 januari 2002 dan 2004,</p>	<p>Laporan keuangan harus bersifat komparatif, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Neraca 2. Akun keuntungan dan kerugian (Laporan Laba Rugi) 3. Catatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Akusisi (pembelian) digunakan untuk menghitung kombinasi bisnis (penggabungan usaha). 2. Goodwill yang muncul dari kombinasi bisnis dimasukkan dalam tahun pertama penggabungan atau kapitalisasi dan diarmotisasi selamatidk lebih dari 20 tahun. 3. Metode ekuitas digunakan untuk perusahaan – perusahaan rekanan dan penggabungan proposional digunakan untuk

		terutama untuk mendekatkan akuntansi Ceko dengan IFRS.		<p>usaha patungan atau bersama.</p> <p>4. Tingkat pertukaran akhir tahun digunakan untuk mentranslasikan laporan laba-rugi dan neraca dari cabang diluar negeri. Tidak ada garis pedoman untuk laporan penyesuaian translasi mata uang asing.</p> <p>5. Aset-aset berwujud dan tidak berwujud dinilai berdasarkan biaya dan dihapus pada umur ekonomis yang diharapkan.</p> <p>6. Persediaan dinilai pada biaya rendah atau nilai bersih yang dapat dicapai, FIFO serta metode rata-rata memungkinkan adanya asumsi aliran biaya.</p> <p>7. Aset –aset yang dipinjamkan biasanya tidak dikapitalisasi.</p>
--	--	--	--	--

Referensi:

Choi D.S. Frederick & Meek K. Gary. 2005. Akuntansi Internasional, Edisi 5 Buku 1. Jakarta : Salemba Empat. Bab III.